

**PENGARUH MODAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP
PENDAPATAN INDUSTRI KECIL GENTENG PRES DESA WIROKO
KECAMATAN TIRTOMOYO KABUPATEN WONOGIRI TAHUN 2009**

Skripsi

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Pendidikan Akuntansi**



Disusun Oleh :

TITIN SRI HAPSARI

A 210 050 016

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikatnya manusia hidup membutuhkan sesuatu untuk memenuhi atau mencukupi kebutuhan hidup. Kebutuhan hidup setiap manusia beraneka ragam. Untuk mewujudkan hal tersebut setiap orang harus mengerjakan segala sesuatu yang dapat menghasilkan pendapatan, salah satunya adalah dengan kegiatan industri kecil. Undang-undang No.9 Tahun 1995 mendefinisikan tentang Usaha Kecil “Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil memenuhi kriteria kekayaan bersih atau penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana di atur dalam Undang-undang”.

Industri kecil telah tumbuh dan berkembang dengan cepat dari waktu ke waktu. Perkembangan industri kecil yang pesat berdampak pada kompetisi yang semakin meningkat. Industri kecil mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyokong perekonomian masyarakat bahkan pada masa krisis yang melanda Indonesia seperti ini, banyak industri kecil yang mampu bertahan dalam situasi krisis. Tambunan (2002:11), krisis ini sangat berpengaruh negatif terhadap hampir semua lapisan atau golongan masyarakat dan hampir semua kegiatan ekonomi di dalam negeri, tidak terkecuali kegiatan yang dilakukan dalam skala kecil dan menengah. Industri kecil mampu bertahan karena industri kecil fleksibel dan dapat merespons perubahan, selain itu kebanyakan bahan baku dan sumber daya alam yang digunakan bersifat lokal.

Tetapi tidak semua menggunakan bahan baku lokal, ada beberapa yang menggunakan bahan baku impor, tetapi jumlahnya relatif sedikit, karena sifatnya lokal industri kecil tetap dapat memproduksi.

Perkembangan industri kecil saat ini membuat pemerintah berharap terciptanya perluasan dan pemerataan bagi masyarakat, terpacunya pembangunan daerah serta dapat memperkenalkan hasil industri kecil kepada bangsa lain. Industri kecil dan menengah dikatakan sukses apabila memiliki pendapatan yang terus meningkat yang biasanya dipengaruhi oleh peningkatan penjualan. Dengan meningkatnya penjualan secara langsung akan mempengaruhi peningkatan kinerja industri kecil dan menengah itu sendiri. Dalam usaha mencapai tujuan tersebut diperlukan motivasi yang tinggi, motivasi merupakan suatu hal yang penting dalam pencapaian tujuan. Malayu (2003:52)” mendefinisikan motivasi sebagai keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam pencapaian tujuan”. Motivasi atau dorongan kerja merupakan suatu hal penting dalam usaha, tanpa adanya motivasi tujuan yang selama ini telah ditetapkan tidak akan tercapai dengan baik. Sebaliknya apabila terdapat motivasi yang besar maka hal tersebut dapat menjadi satu jaminan atas keberhasilan, oleh karena itu setiap individu diharapkan memiliki motivasi kerja yang tinggi. Siagian (2001:165) “Berbagai teori motivasi memberi petunjuk bahwa setiap orang ingin mengembangkan kemampuan sehingga potensi yang dimiliki berubah menjadi kemampuan efektif”. Motivasi kerja yang tepat dan baik mampu meningkatkan dan menumbuhkan semangat dalam

bekerja, sehingga keuntungan usaha akan tercapai secara maksimal. Tidak menutup kemungkinan bahwa motivasi masing-masing individu berbeda satu dengan yang lain, semua tergantung pada kebutuhan. Selain motivasi kerja hal penting lain yang perlu diperhatikan dalam mendirikan usaha adalah modal.

Modal merupakan titik kunci dari setiap industri dimana modal yang besar akan berpengaruh terhadap besarnya usaha, bahan baku dan tenaga kerja. Tersedianya bahan baku dalam jumlah yang cukup, berkesinambungan dan harga yang dapat dijangkau akan memperlancar produksi yang pada akhirnya akan meningkatkan produksi serta meningkatkan jumlah pendapatan usaha yang diperoleh. Pendapatan usah pada dasarnya merupakan ukuran berhasil tidaknya perusahaan dalam menjalankan usahanya. Pentingnya memahami pengertian pendapatan agar dalam membuat laporan keuangan khususnya rugi laba tidak mengalami kekeliruan.

Baridwan (2004:29) mengemukakan bahwa:

Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan hutangnya (atau kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang penyerahan jasa atau dari pelaksanaan kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.

Definisi pendapatan diatas lebih diartikan sebagai aliran masuk yang diterima perusahaan dan menunjukkan peristiwa moneter yang menambah aktiva perusahaan sebagai akibat dari kegiatan produksi, penjualan barang atau jasa. Pendapatan industri kecil merupakan sejumlah penghasilan yang diterima dari usaha industri yang dijalankan dalam periode tertentu (satu bulan). Pendapatan yang diperoleh pengusaha satu dengan yang lain

jumlahnya tidak sama, biasanya besar kecilnya jumlah pendapatan yang diterima tergantung pada jumlah penjualan dan biaya yang dikeluarkan. Industri kecil genteng pres banyak dilakukan penduduk desa Wiroko, Kecamatan Tirtomoyo, Wonogiri hal ini dilakukan karena kebanyakan dari mereka bermata pencaharian sebagai petani, sehingga pada saat mereka tidak bercocok tanam di ladang mereka memanfaatkan waktu luang untuk memproduksi genteng, disamping itu letak desa wiroko yang berdekatan dengan daerah penghasil bahan baku makin mendukung dalam proses produksi genteng. Industri kecil genteng pres mempunyai peranan yang besar dalam membantu kehidupan ekonomi karena dapat menambah penghasilan.

Memperoleh pendapatan merupakan salah satu tujuan dalam bekerja, seseorang bekerja dan berusaha untuk mendapatkan hasil semaksimal mungkin dengan harapan dapat mencukupi kebutuhan hidup. Untuk itu modal dan motivasi kerja memiliki peranan yang penting, karena semakin besar tingkat modal semakin besar pendapatan yang diterima, begitu pula dengan motivasi, semakin tinggi motivasi untuk bekerja maka semakin tinggi semangat kerja yang pada akhirnya dapat mendorong seseorang giat bekerja untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “PENGARUH MODAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PENDAPATAN INDUSTRI KECIL GENTENG PRES DESA WIROKO KECAMATAN TIRTOMOYO KABUPATEN WONOGIRI TAHUN 2009”.

B. Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian perlu adanya pembatasan masalah terhadap masalah yang diteliti, hal ini menjaga agar masalah yang akan diteliti tidak terlepas dari pokok permasalahan yang ditentukan. Oleh karena itu penulis hanya membatasi ruang lingkup permasalahan mengenai modal baik berupa uang maupun sarana yang dimiliki pengusaha dan motivasi kerja yang hubungannya dengan peningkatan pendapatan pada industri kecil genteng pres di Desa Wiroko Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri Tahun 2009.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Apakah ada pengaruh modal terhadap pendapatan industri kecil genteng pres di Desa Wiroko Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri tahun 2009?
2. Apakah ada pengaruh motivasi kerja terhadap pendapatan industri kecil genteng pres di Desa Wiroko Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri tahun 2009?
3. Apakah ada pengaruh modal dan motivasi kerja terhadap pendapatan industri kecil genteng pres di Desa Wiroko Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri tahun 2009 ?

D. Tujuan Penelitian

Penerapan tujuan sangat penting karena tujuan dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan penelitian. Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan industri kecil genteng pres di Desa Wiroko Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri tahun 2009.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap pendapatan industri kecil genteng pres di Desa Wiroko Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri tahun 2009.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal dan motivasi kerja terhadap pendapatan industri kecil genteng pres di Desa Wiroko Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri tahun 2009.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka diharapkan penelitian dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi industri kecil genteng pres.

Diharapkan dapat dipakai sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi industri kecil agar memperhatikan pentingnya faktor modal dan motivasi kerja terhadap peningkatan pendapatan industri kecil genteng pres.

2. Bagi pihak lain.

Sebagai informasi yang dapat memberikan gambaran, serta sebagai bahan referensi tambahan bagi yang membutuhkan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ini dibuat dengan kaidah dan susunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menguraikan tentang teori-teori yang dipergunakan dalam pembahasan permasalahan. Teori-teori tersebut antara lain pengertian pendapatan, pengertian modal, pengertian motivasi kerja, industri kecil, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian. Penentuan obyek penelitian yang terdiri atas populasi, sampel, sampling, metode atas pengumpulan data, instrumen penelitian, uji instrumen, dan teknik analisis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisa data dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.